



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI ROUDLOTUL JANNAH
BOROJABUNG MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

RESTU HERMIN APRILLIAWATI

NPM. 21601013022



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI ROUDLOTUL JANNAH
BOROJABUNG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh:

RESTU HERMIN APRILLIAWATI

NPM. 21601013022

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2022

ABSTRAK

Aprilliawati Hermin, Restu. 2022. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd, Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci: manajemen berbasis sekolah, mutu pendidikan, penelitian kualitatif

Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki sistem kompleks dan dinamis, dimana pemerintah meluncurkan kebijakan otonomi pendidikan yang kita ketahui adalah MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yaitu sebagai wujud partisipasi dari masyarakat untuk dunia pendidikan. Salah satu contoh lembaga pendidikan yang menerapkan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) adalah MI Roudlotul Jannah Borojabung di desa Jabung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, Implementasi dan hasil Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengecek dan memeriksa data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang yang dilihat pada 3 standar nasional pendidikan dapat dikatakan cukup berhasil, ke tiga standar tadi dapat terlaksana lebih baik dan lebih optimal berkat diterapkannya MBS, yang mana hal ini turut menghasilkan peningkatan prestasi baik dari peserta didik, guru, dan juga sekolah serta tujuan pendidikan sekolah dapat dicapai. Walaupun ada beberapa aspek yang perlu dibenahi kembali, seperti pembagian mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru sebaiknya satu guru mengajar 1 mata pelajaran agar dapat dilaksanakan dengan optimal.

ABSTRACT

Aprilliawati Hermin, Restu. 2022. *Implementation of School-Based Management to Improve Education Quality at MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang*. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Islam, University of Islami Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd, Pembimbing 2: Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Keyword: *School-Based Management, Quality of Education, Qualitative Research.*

Schools act as educational institutions that have a complex and dynamic system, where the government launched an educational autonomy policy which we know is MBS (School-Based Management) which is a form of participation from the community for the world of education. One example of an educational institution that implements SBM (School-Based Management) is MI Roudlotul Jannah Borojabung in Jabung village.

The purpose of this study was to determine the planning, implementation and results of School-Based Management in Improving the Quality of Education at MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang. The method used in this research is a qualitative approach with the type of case study research. For data collection techniques, researchers collected data through observation, interviews, and documentation techniques. Meanwhile, to check and examine data from various data collection techniques and existing data sources, researchers used data triangulation techniques.

The results of the implementation of school-based management in improving the quality of education at MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang seen in the 3 national education standards can be said to be quite successful, the three standards can be implemented better and more optimally thanks to the implementation of SBM, which this also results in increased achievement both from students, teachers, and also schools and school education goals can be achieved. Although there are several aspects that need to be addressed, such as the division of subjects that must be taught by the teacher, one teacher should teach 1 subject so that it can be implemented optimally.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dari tahun ke tahun sangat bermanfaat bagi semua orang. Selain manfaatnya, dari segi perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa umat manusia ke dalam era ketatnya persaingan global, salah satu contohnya yakni pendidikan (Fahmi & Haedari, 2020). Oleh sebab itu, proses untuk peningkatan kualitas pendidikan dipegang erat oleh sumber daya manusia (Izzah, 2020).

Ketika kualitas pendidikan di suatu sekolah dapat menghasilkan lulusan terbaik, maka akan menciptakan kepuasan bagi sekolah, orang tua, dan pemerintah (Evi Prasetyowati, 2021). Namun, **kita tahu bahwa** sekolah di daerah terpencil tidak dapat merasakan kebijakan pemerintah dibandingkan dengan sekolah di daerah terpencil, pendidikan perkotaan bisa mendapatkan fasilitas dan dukungan yang memadai (Vito & Krisnani, 2015). Setiap tahun pemerintah selalu merumuskan peraturan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan sarana dan prasarana, melatih dan meningkatkan kapasitas guru, pembelian buku dan perangkat pembelajaran (Muhammad Hanif Azhar, Ika Ratih Sulistiani, Zuhkhriyan Zakariah, 2020).

Sebagai lembaga pendidikan dengan sistem dinamis yang kompleks, sekolah dianggap sebagai organisasi yang membutuhkan lebih banyak pengelolaan. Untuk mengembangkan sekolah yang berdedikasi tinggi, lembaga pendidikan harus memiliki visi dan misi yang harus dikelola (Ahmad Calam, 2016).

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan otonomi pendidikan seperti MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan (Pohan, 2018). Konsep MBS bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengelola perubahan pendidikan diantaranya seperti tujuan, kebijakan, strategi perencanaan, dan rencana kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas pendidikan (Sabil, 2014). Secara umum, manajemen berbasis sekolah dapat dipahami sebagai model manajemen sekolah yang memberikan otonomi lebih kepada sekolah dan mendorong partisipasi warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha, dll.) (Sunanto, 2015).

Dengan keberhasilan sekolah, sekolah siap mempersiapkan pendidikan yang layak dan berkualitas tinggi yang memenuhi harapan dunia kerja. Pendidikan memang tidak ada habisnya, karena pendidikan akan terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi telah diperkenalkan di sekolah dasar. Dengan penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) diharapkan sekolah dapat mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan dengan lebih baik. Peran masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan sangat diperlukan, sehingga dibentuklah komite sekolah (Achadah, 2019).

Contoh lembaga pendidikan yang menerapkan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) adalah MI Roudlotul Jannah Borojabung di desa Jabung. Tujuan dari lembaga ini adalah membantu pemerintah untuk negara dengan menyelenggarakan sistem pendidikan yang komprehensif sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi. Inisiatif ini dicapai dengan memberdayakan masyarakat untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, sehingga dihasilkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas, berkualitas

dan siap membangun bangsa Indonesia (Setiawan & Sulistiani, 2019). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat fenomena yang ada ditempat maka pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah.

1. Bagaimana perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlatul Jannah?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlatul Jannah?
3. Bagaimana evaluasi hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlatul Jannah?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian yang telah disusun diatas, maka penelitian ini tujuan seperti berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlatul Jannah.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlatul Jannah.
3. Untuk mengetahui evaluasi dari hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlatul Jannah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini menambah dan memperkaya wacana keilmuan khususnya kajian di bidang PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) dan menambah bahan pustaka bagi Fakultas Agama Islam
2. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi pandangan atau bahan koreksi untuk Komite Sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung. Kiranya sudah maksimal atau perlu peningkatan lagi.

E. Definisi Konseptual

Untuk menghindari ketidakpahaman terhadap judul skripsi, maka perlu adanya definisi konseptual, yakni

1. Implementasi

Implementasi dipahami sebagai suatu pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara cermat dan terperinci yang berupa tahapan pelaksanaan yang harus sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

2. Manajemen Berbasis Sekolah

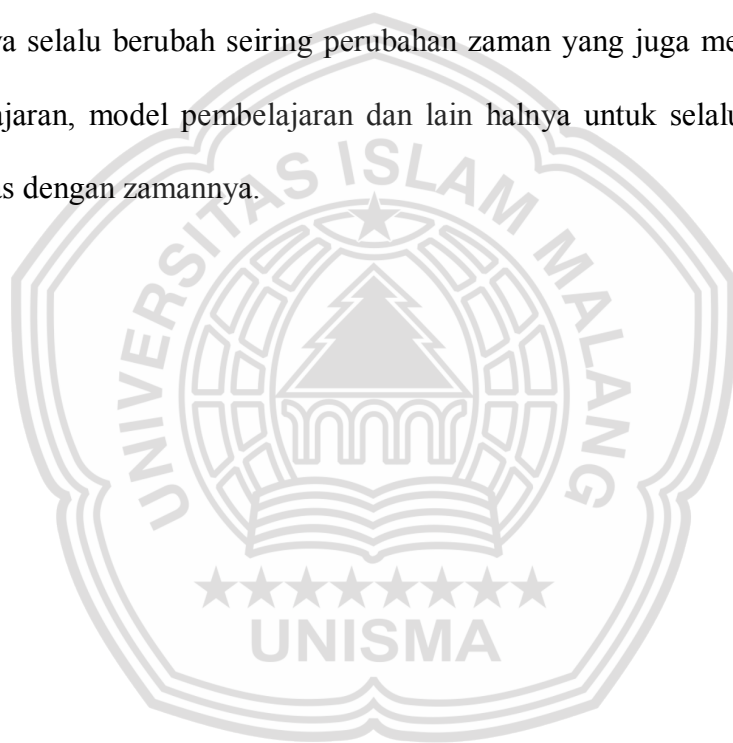
Manajemen berbasis sekolah merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat berupa desentralisasi pendidikan, artinya lembaga pendidikan diberikan hak istimewa yaitu pemberian wewenang kepada pihak lembaga pendidikan untuk melakukan perubahan atau inovasi terhadap jalannya pendidikan di lembaga yang dipimpin guna mencapai tujuan pendidikan lembaga

tersebut serta meningkatkan mutu pendidikannya, namun harus tetap sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Selain itu, manajemen berbasis sekolah juga membuat suatu lembaga pendidikan menjadi lebih mandiri dan leluasa dalam menggali potensi yang dimiliki oleh lembaga itu sendiri.

3. Mutu Pendidikan

Mutu atau kualitas pendidikan merupakan suatu kondisi yang dinamis yang artinya selalu berubah seiring perubahan zaman yang juga menuntut pola, bahan pengajaran, model pembelajaran dan lain halnya untuk selalu berkembang agar selaras dengan zamannya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian yang berjudul Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi MBS dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang dilakukan dengan seksama dan dalam beberapa tahap. Tahapan tersebut adalah: a) Analisis keadaan sekolah dengan menggunakan analisis SWOT, b) Rencana Kegiatan Madrasah (RKM) yang di dalamnya terdapat 7 komponen manajemen sekolah, c) Pelaksanaan MBS pada Rencana Kegiatan Madrasah (RKM), d) Evaluasi RKM yang telah dilaksanakan, e) Tindak Lanjut.
2. Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang diterapkan pada 7 komponen manajemen sekolah yang tercantum dalam RKM. 7 komponen yang dimaksud adalah, a) manajemen kurikulum dan program pengajaran, b) manajemen tenaga kependidikan, c) manajemen kesiswaan, d) manajemen keuangan dan pembiayaan, e) manajemen sarana dan prasarana, f) manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, g) manajemen layanan khusus. Penerapan MBS pada 7 komponen tersebut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang, yang

mana peningkatan mutunya dilihat pada 3 standar nasional pendidikan yaitu, standar isi, proses, dan standar tenaga kependidikan.

3. Hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang yang dilihat pada 3 standar nasional pendidikan dapat dikatakan cukup berhasil, ke tiga standar tadi dapat terlaksana lebih baik dan lebih optimal berkat diterapkannya MBS, yang mana hal ini turut menghasilkan peningkatan prestasi baik dari peserta didik, guru, dan juga sekolah serta tujuan pendidikan sekolah dapat dicapai. Walaupun ada beberapa aspek yang perlu dibenahi kembali, seperti pembagian mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru sebaiknya satu guru mengajar 1 mata pelajaran agar dapat dilaksanakan dengan optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Perlu adanya penanggung jawab dari setiap 7 komponen manajemen sekolah agar benar – benar dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
2. Implementasi MBS terhadap 7 komponen manajemen sekolah di MI Roudlotul Jannah Borojabung Malang memang dapat dikatakan sudah baik, akan tetapi peneliti melihat ada beberapa komponen manajemen yang belum terlaksana dengan baik walaupun klaim dari sekolah sudah baik. Misalnya dalam manajemen tenaga kependidikan, peneliti melihat masih ada beberapa guru yang mengajar 2 mata pelajaran yang berbeda, padahal seharusnya setiap guru mengajar sesuai dengan



bidang keilmuannya dan juga sarana prasarana yang menurut peneliti belum memadai.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, D. S. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Abdul Majir. (2020). *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Deepublish.
- Achadah, A. (2019). Manajemen berbasis sekolah (MBS): Konsep Dasar dan Implementasinya pada Satuan Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 77–88.
- Ahmad Calam, A. Q. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Sainik*, 15(1), 53–68.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta, Ed.). Jakarta.
- Depdiknas RI. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- E. Mulyasa. (2016). *Menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung.
- Edward Sallis. (2014). *Total Quality Management in Education*.
- Evi Prasetyowati, S. W. (2021). *Peran dan Usaha Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Mts Al Hidayah Sadeng Kota Semarang*. 40–49. Retrieved from <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>
- Fahmi, A., & Haedari, A. (2020). Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Manajemen Berbasis Madrasah di MI Swasta Al Wasliyah Sumber. *Edulead: Journal of Education*

Management, 2(2), 1–13.

Hamid, H. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 87–96. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.86>

Hanief, M. (2016). Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI UNISMA*, 10(2), 1–19.

Izzah, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang (Universitas Islam Malang). Retrieved from <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/742>

Janan, M. (2020). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Swasta Kota Langsa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 70–77. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4397>

Muhammad Hanif Azhar, Ika Ratih Sulistiani, Zuhkhriyan Zakariah. (2020). Kedisiplinan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Belajar Di SMP Islam Darussa'adah Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 72–83.

Pohan, M. M. (2018). Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v2i2.2025>

Sabil, H. (2014). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Di Smpn 11 Kota Jambi. *Jurnal Sainmatika*, 8(1), 1–12.

Setiawan, A., & Sulistiani, I. R. (2019). Pendidikan Nilai, Budaya Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada Sd/Mi. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2767>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.

Sunanto, S. (2015). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. *Intelektualita*, 3(1), 243277.

Vito, B., & Krisnani, H. (2015). Kesenjangan Pendidikan Desa Dan Kota. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 247–251. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13533>

